

## ABSTRAK

Fenomena globalisasi mendapatkan sebutan beraneka ragam oleh para pemikir kontemporer, salah satunya era masyarakat informasi oleh Manuel Castells. Kehadiran teknologi informasi yang mendorong terciptanya jaringan masyarakat baru merupakan gagasan yang dihadirkan melalui konsep masyarakat informasi. Penyebutan konsep masyarakat informasi yang dipopulerkan oleh Manuel Castells memiliki ciri khas untuk memandang pentingnya memperhatikan kehadiran arus-arus yang diciptakan oleh sebuah jaringan. Jaringan tersebut ternyata tidak saja dihasilkan oleh aktor negara melainkan aktor non negara, salah satunya adalah perusahaan multinasional. Jaringan bisnis perusahaan multinasional, dalam hal ini Phillip Morris International menghadirkan ilustrasi penyesuaian kultur industri rokok di Amerika dan Eropa terhadap kultur Indonesia. Penyesuaian tersebut dirangkum dalam kehadiran teknologi informasi dan substitusi tenaga kerja yang diindikasikan mengubah kesejahteraan buruh Indonesia. Muncul pertanyaan sejauh mana fenomena masyarakat informasi berpengaruh terhadap bisnis internasional, terutama terhadap kesejahteraan buruh di Indonesia.

Kata-kata kunci: globalisasi, masyarakat informasi, perusahaan multinasional, bisnis internasional, buruh

## ABSTRACT

Contemporary thinkers have given globalisation another names such as information society by Manuel Castells. The rapid inovation of communication technologies was inspired by the ideas of information society. It is important to remark some networks created by the nodes to use the concept of information society. The networks may came not only from state actors but also from non-state actors, such as multinational companies. The multinational companies' business networks, e.g Phillip Morris International, have given the exact illustration about how American and European tobacco appeared to be adjusted to Indonesian traditions. The big question appear to be how far has information society took effect to international business and labour's wealth in particular.

Keywords: globalisation, information society, multinational companies, international business, labours